

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan melakukan penyajian data serta analisis data, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan peneliti dalam proses produksi acara televisi komunitas Elja TV. Pada dasarnya pembuatan sebuah acara atau proses produksi sebuah acara memiliki suatu rangkaian tahapan yang harus dilakukan. Rangkaian tersebut akan menentukan hasil dari produksi suatu acara pada umumnya. Rangkaian tersebut merupakan manajemen produksi untuk mencapai sebuah tujuan dalam memproduksi acara televisi. Tanpa diterapkannya manajemen, sebuah produksi acara televisi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal atau bahkan gagal. Oleh sebab itu, manajemen dalam sebuah produksi acara televisi sangatlah penting untuk diterapkan, diteliti dan dipelajari.

Pentingnya fungsi manajemen dalam melaksanakan sesuatu juga diterapkan dalam proses produksi acara televisi oleh Elja TV. Elja TV yang diteliti sebagai obyek penelitian dalam setiap produksinya telah menerapkan fungsi manajemen sebagaimana yang disebutkan oleh Fajar Junaedi dalam bukunya Manajemen Media Massa (2014). Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan

(*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut telah dilakukan sepanjang produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga paska produksi. Oleh karena keempat fungsi manajemen tersebut telah dilakukan pada tiap tahapannya, maka produksi acara Elja TV bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan terhadap manajemen dan tahapan produksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan telah dilakukan dengan baik oleh pimpinan produksi yaitu dengan mengadakan rapat rutin satu hari sebelum dimulainya pertandingan atau juga satu hari sebelum proses produksi berlangsung.

2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian sebenarnya sangat penting dalam manajemen produksi sebuah acara televisi. Karena dengan pengorganisasian, jadi jelas bagaimana struktur organisasi dari sebuah organisasi atau komunitas sehingga para anggota mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya. Namun dalam pelaksanaannya, fungsi pengorganisasian belumlah diterapkan secara benar oleh Elja TV. Karena Elja TV sendiri hingga kini belum mempunyai pembagian struktur organisasi yang jelas.

Selama dua tahun ini, pembagian struktur organisasi dilakukan hanya menurut *jobdesk* dari tiap-tiap orang yang ditunjuk saat melakukan rapat produksi saja.

3. Fungsi Pelaksanaan

Untuk fungsi pelaksanaannya, semua berada pada komando dari pimpinan produksi. Pimpinan produksi lah yang mengarahkan *crew* dari mulai pra produksi dan produksi, namun untuk paska produksi pimpinan produksi tidak memberi pengarahan khusus kepada editor melainkan mempercayainya untuk mengedit video pertandingan penuh menjadi cuplikan pertandingan. Selebihnya, pimpinan produksi bisa mengarahkan *crew* dengan baik sehingga proses produksi berjalan dengan lancar.

4. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan ini sebenarnya telah dilakukan sejak dari tahapan pra produksi. Fungsi pengawasan juga dilakukan untuk membuat evaluasi-evaluasi untuk menyempurnakan siaran ke depannya. Evaluasi sendiri akan dibahas pada tahap pra produksi, yaitu pada saat rapat sebelum dilakukannya produksi.

a. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi ini sudah mulai melakukan tahapan perencanaan termasuk persiapan. Proses produksi dimulai diawali dengan rapat produksi yang diadakan rutin pada satu hari sebelum

tahapan produksi. Pada rapat produksi akan membahas beberapa hal diantaranya adalah pembagian *jobdesk* serta peminjaman alat-alat yang digunakan untuk produksi. Evaluasi dari kekurangan dalam produksi sebelumnya juga dibahas dalam rapat ini, karena evaluasi merupakan hal penting agar pada produksi selanjutnya tidak melakukan kesalahan yang sama kembali.

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini sangat penting untuk ke depan saat berlangsungnya proses produksi. Karena produksi akan berjalan lancar jika telah direncanakan dengan matang tahapan-tahapan yang akan dilakukan setelahnya.

b. Produksi

Sebelum mulainya tahap produksi sebenarnya ada tahap persiapan terlebih dahulu. Kegiatan persiapan meliputi pemasangan alat yang dibutuhkan untuk proses produksi hingga alat-alat tersebut siap untuk digunakan. Tahap persiapan ini dilakukan tiga jam sebelum dimulainya produksi dan memakan waktu sebanyak dua setengah jam. Untuk proses produksinya sudah dilakukan sesuai rencana.

Namun ketika produksi saat pertandingan PSS Sleman melawan Persita Tangerang pada tanggal 16 Oktober 2016, ada sedikit kendala dalam proses produksinya. Karena Elja TV merupakan televisi komunitas berbasis televisi *streaming*, maka

kendala utamanya yaitu koneksi internet. Pada produksi itu, ada kendala ketika sinyal yang diterima berstatus '*bad*' atau koneksi sedang buruk. Maka siaran yang ditayangkan akan mengalami *delay* atau tertunda. Hingga akhirnya kendala tersebut bisa diatasi oleh tim teknis sehingga siaran berjalan lancar kembali.

c. Paska Produksi

Walaupun acara Elja TV disiarkan secara *live* atau siaran langsung, namun mereka tetap menggunakan tahapan paska produksi dalam proses produksinya. Tahapan paska produksi akan menghasilkan cuplikan pertandingan atau biasa yang disebut dengan *highlight*. *Editing* dilakukan dengan berbagai tahap, yaitu *editing* gambar, *editing* suara dan *editing* animasi. Sayangnya pada tahap ini editor bekerja hanya sendirian, yang artinya tanpa dipandu atau diarahkan oleh pimpinan produksi dalam proses *editing*. Hal ini mungkin disebabkan karena Elja TV belum mempunyai studio sehingga ketika produksi acara selesai, maka editor langsung membawa pulang *file* video dan langsung mengeditnya seorang diri.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan model penyiaran Elja TV serta model penonton untuk mengakses siaran adalah sebagai berikut:



(Bagan 4.1. Model siaran *streaming* Elja TV)



(Bagan 4.2. Model penonton mengakses siaran Elja TV)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta pengalaman penulis dalam mengobservasi manajemen produksi acara Elja TV, maka penulis dapat memberikan saran mengenai penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk meriset obyek lebih dalam lagi. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya meneliti lebih dari satu kali produksi sehingga bisa dibandingkan hasil observasi dari produksi satu ke produksi yang lainnya. Untuk penelitian selanjutnya juga bisa meneliti Elja TV dari sudut pandang penonton, bukan dari sudut pandang pembuat acara.

Peneliti juga menyarankan untuk Elja TV sebagai obyek penelitian untuk membuat struktur organisasi yang jelas dan tetap. Karena walaupun sekarang bisa berjalan lancar dengan tanpa struktur jelas dan tetap tapi alangkah baiknya jika membuat struktur organisasi yang jelas sehingga proses produksi acara pertandingan PSS Sleman oleh Elja TV bisa berkembang lebih baik. Pada penelitian ini peneliti membuat sebuah model atau alur tahapan-tahapan siaran Elja TV berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menyarankan agar obyek terkait menggunakan model tersebut sebagai standar tahapan penyiaran Elja TV.